

ABSTRAK

Hilya Shobrinatul Sri Zulfa Imtiyaz, 1222090072, 2026. Penerapan Model *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN 200 Leuwipanjang).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 200 Leuwipanjang, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami, mengaplikasikan dan menganalisis materi, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya keterlibatan aktif siswa, sehingga proses pembelajaran cenderung pasif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila sebelum diterapkan model *Student Facilitator and Explaining*, (2) keterlaksanaan penerapan model tersebut pada setiap siklus, dan (3) peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkannya model tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila sebelum diterapkan model *Student Facilitator and Explaining* memperoleh nilai rata-rata 55,33 dan ketuntasan klasikal siswa hanya 33,33% dengan kategori “Kurang”. (2) keterlaksanaan penerapan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada mata pelajaran pendidikan pancasila di setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 72,22% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Adapun aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 62,59% pada siklus I menjadi 94,81% pada siklus II, keduanya mencapai kategori baik sekali, dan (3) hasil belajar kognitif siswa turut meningkat secara bertahap dari 66,83 pada siklus I tindakan I, menjadi 76,5 pada siklus I tindakan II, meningkat dari 83 siklus II tindakan I, menjadi 90,33 pada siklus II tindakan II dengan ketuntasan klasikal mencapai 86,67% pada akhir siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Student Facilitator and Explaining* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V pada pelajaran pendidikan pancasila.

Kata Kunci: Model *Student Facilitator and Explaining*, hasil belajar kognitif, pendidikan pancasila, Penelitian Tindakan Kelas.